

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek yang dimilikinya melalui indera tubuh (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan yang dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap suatu objek. Sebagian besar pengetahuan seseorang dapat diperoleh melalui indera pendengaran (telinga), dan indera penglihatan (mata) (Notoatmodjo, 2007).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menyatakan bahwa pengetahuan dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang diketahui, kepandaian, serta segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan pendidikan (Sugono, 2008). Adapun faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu pengalaman, pendidikan, intruksi verbal, penerimaan informasi verbal dari pihak yang lain, pekerjaan, umur, informasi dan media. Faktor-faktor tersebut tidak dapat berdiri sendiri dan seringkali merupakan gabungan dari beberapa faktor (Notoatmodjo, 2005)

Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan memberikan pendidikan kesehatan (Notoatmodjo, 2010). Berdasarkan penelitian sebelumnya (Rompas, Karundeng, & Mamonto, 2013) menyatakan bahwa pendidikan kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan pada tingkat pengetahuan dan sikap remaja tentang penyakit menular seksual. Penelitian

lainnya menyatakan bahwa pendidikan kesehatan mempengaruhi pengetahuan dan perilaku ibu hamil dalam pencegahan penularan HIV dari ibu ke anak (PPIA) (Rochmawati & Novitasari, 2016).

Pemberian edukasi dipengaruhi oleh salah satu faktor yang dapat mempengaruhi peningkatan pengetahuan seseorang yaitu media edukasi. Media adalah suatu alat peraga dalam promosi di bidang kesehatan yang dapat diartikan sebagai alat bantu untuk promosi kesehatan yang dapat dilihat, didengar, diraba, dirasa atau dicium untuk memperlancar komunikasi dan penyebaran informasi (Kholid, 2014). Media menurut fungsinya dibedakan menjadi 3 kelompok sebagai penyalur pesan-pesan kesehatan yaitu media cetak, elektronik dan papan (Notoatmodjo, 2007)

Media cetak merupakan media yang memiliki banyak kelebihan dan sangat dekat di masyarakat. Kelebihan dari media cetak yaitu mudah untuk didapatkan dan praktis. *Pocket Book* merupakan pengembangan media dalam pendidikan gizi yang berupa pesan tertulis dan memuat gambar yang sering digunakan dalam edukasi kesehatan (Macfoedz & Suryani, 2007). Informasi dalam buku saku ditulis dalam bahasa yang ringkas, serta memuat banyak informasi dan efektif untuk dibawa kemana-mana.

Pocket Book merupakan media cetak dalam menyampaikan pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, baik tulisan maupun gambar yang mirip dengan booklet namun dikemas dalam bentuk yang lebih kecil berukuran sekitar 10 cm x 15 cm yaitu seukuran dengan saku. *Pocket book* sebagai media edukasi efektif dalam meningkatkan pengetahuan hal ini karena Informasi

dalam buku saku ditulis memuat banyak informasi. Hal ini dibuktikan berdasarkan penelitian (Eliana & Solikhah, 2012) bahwa buku saku meningkatkan pengetahuan siswa-siswi Sekolah Dasar secara signifikan terhadap pengetahuan gizi. Penelitian lainnya menyatakan bahwa penggunaan media buku saku mempengaruhi pengetahuan dan praktik konsumsi sayur dan buah pada siswa sekolah dasar (Azadirachta & Sumarmi, 2018).

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan review literatur tentang “Pengaruh Penggunaan *Pocket Book* Sebagai Media Edukasi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Gizi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan identifikasi masalah yang dikemukakan, maka dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan *pocket book* sebagai media edukasi terhadap peningkatan pengetahuan gizi?
2. Apakah terdapat efektivitas penggunaan *pocket book* sebagai media edukasi dibanding *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan gizi?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari *literature review* ini adalah untuk mendeskripsikan sebuah intervensi yang memanfaatkan *pocket book* sebagai media edukasi.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui pengaruh *pocket book* sebagai media edukasi terhadap peningkatan pengetahuan gizi
- b. Mengetahui efektivitas *pocket book* media edukasi dibandingkan *leaflet* sebagai terhadap peningkatan pengetahuan gizi

D. Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam review literatur ini yaitu semua jurnal yang menggunakan *pocket book* sebagai media edukasi pada penelitiannya yang memenuhi standar.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun manfaaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah kajian pengetahuan dan informasi khususnya pada bidang gizi, pemanfaatan serta pengembangan media *pocket book* sebagai edukasi gizi.
- b. Sebagai bahan dan referensi untuk pengembangan selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini snagat berguna untuk menambah pengalaman serta pengetahuan peneliti tentang gambaran dalam penggunaan media *pocket book* dalam kegiatan promosi kesehatan ataupun edukasi gizi.

b. Bagi Masyarakat

Hasil review literatur ini dapat dijadikan sebagai informasi yang dapat memberikan pengetahuan dan wawasan terhadap masyarakat dalam penggunaan media *pocket book* pada kegiatan promosi kesehatan dan edukasi giz.